

**PENGARUH UNSUR SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP  
PENGEMBALIAN KREDIT PADA PT BFI FINANCE INDONESIA TBK BOGOR**

***THE EFFECT OF ELEMENTS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM ON RETURNING  
CREDIT AT PT BFI FINANCE INDONESIA TBK BOGOR***

**Maria Ulfa<sup>1</sup>, Alya Nufharistiara<sup>2</sup>**

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda Bogor

E-mail: [maria.ulfa@unida.ac.id](mailto:maria.ulfa@unida.ac.id), [alya2913@gmail.com](mailto:alya2913@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Determination of elements of Internal Control System on returning credit is to prevent or minimize the risk of bad credit which can increase the ratio of NPF (Non Performing Financing). The object of this research is Internal Control's Structure at PT BFI Finance Indonesia Tbk Bogor which is measured by using questionnaire. Population of this research were 108 employees of PT BFI Finance Indonesia Tbk in Bogor city with the samples were 66 people respondents who include to the criteria and were selected using the method of purposive sampling. This study uses qualitative methods that are quantified by analyzing data using multiple linear regression. The results of the analysis show that the elements of internal Control System consisting of the Control Environment, Risk Assesment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring, have a positive and significant effect to credit return's variable at PT. BFI Finance Indonesia Tbk Cabang Bogor, both simultaneously or even so partially.*

*Keywords: Elements of the Internal Control System, Credit Returns.*

**ABSTRAK**

Penetapan Unsur Sistem Pengendalian Internal terhadap Pengembalian Kredit bertujuan untuk mencegah atau meminimalisir resiko kredit macet yang mampu meningkatkan rasio NPF (Non Performing Financing). Objek penelitian ini yaitu struktur pengendalian internal pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk Cabang Bogor dengan menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah 108 karyawan BFI se-kota bogor dengan sampel yang digunakan adalah 66 orang responden yang memenuhi kriteria dan dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dikuantitatifkan dengan analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Unsur Sistem Pengendalian Internal yang terdiri dari Lingkungan Pengendalian, Penilaian Resiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi serta Pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pengembalian Kredit pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk Cabang Bogor baik secara simultan maupun parsial.

Kata Kunci: Unsur Sistem Pengendalian Internal, Pengembalian Kredit.

## PENDAHULUAN

Sejalan dengan perkembangan ekonomi di Indonesia dari tahun ke tahun, transaksi dalam perekonomian secara barter yang dulu diterapkan kini sudah mengalami perkembangan. Sebagian besar transaksi dalam perekonomian secara modern ini diawali dengan adanya perantara. Perantara dapat diartikan sebagai penghubung antara pihak yang mengalami surplus barang dan jasa dengan pihak yang mengalami kekurangan barang dan jasa. Menurut Undang-Undang No.14 Tahun 1967 pasal 1 (diganti dengan UU No. 7/1992) tentang perbankan, bahwa lembaga keuangan ialah badan usaha yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Yang artinya lembaga keuangan disini berperan sebagai perantara antara masyarakat dengan masyarakat. Wiwoho (2014) menyatakan bahwa secara umum lembaga keuangan dapat dikelompokkan menjadi 2 bentuk yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank.

Bank adalah Lembaga Keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang (Undang-Undang Nomor: 14 Tahun 1967 Pasal 1). Sedangkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-38/MK/IV/1972 salah satu kegiatan lembaga keuangan bukan bank ialah memberikan bantuan modal dalam bentuk kredit agar masyarakat tidak terjerat hutang yang memiliki bunga sangat tinggi dari pihak rentenir dengan menyediakan fasilitas kredit baik jangka panjang maupun jangka menengah untuk perusahaan milik pemerintah maupun milik swasta. Pada kenyataannya dalam penyaluran kredit perlu dilakukan penagihan atas kredit pelanggannya, dan dalam penagihan tidak jarang dijumpai berbagai macam kendala. Seperti pembayaran yang terlambat, barang yang telah dibeli oleh konsumen tidak ada atau hilang, konsumen mengalami masalah ekonomi sehingga sulit menyelesaikan

tagihan dan lain sebagainya. Kendala-kendala tersebutlah yang dikemudian hari bisa menimbulkan resiko kredit macet. Penyaluran kredit tentu tidak langsung menghasilkan kas, namun akan menimbulkan piutang pada buku besarnya sampai dengan konsumen melunasi kredit tersebut pada waktu jatuh temponya barulah piutang tersebut akan menjadi kas masuk bagi perusahaan.

Oleh sebab itu perlu adanya Pengendalian kredit atau piutang dimana pengendalian kredit atau piutang ialah kegiatan untuk menghindari atau menghadapi resiko piutang tak tertagih/kredit macet. Menurut COSO (Gondodiyoto, 2007: 267) bahwa “pengendalian intern adalah suatu proses yang melibatkan seluruh anggota organisasi dan memiliki tiga tujuan utama yaitu efektivitas dan efisiensi operasi, mendorong kehandalan laporan keuangan dan dipatuhinya hukum dan peraturan yang ada. Artinya, dengan adanya sistem pengendalian intern maka diharapkan dapat dijadikan acuan perusahaan agar dapat bekerja atau beroperasi secara efektif dan efisien, penyajian informasi melalui laporan keuangan dapat disajikan secara benar dan tepat, dan segala hukum serta peraturan yang ada dapat dipatuhi oleh semua pihak baik karyawan maupun pelanggan.

Menurut pengamatan peneliti, kini banyak masyarakat yang lebih memilih melakukan kredit di perusahaan pembiayaan dibanding di bank dikarenakan pencairan dana yang lebih mudah, lebih cepat dan memiliki persyaratan yang tidak rumit. PT BFI Finance Indonesia Tbk. (BFI) merupakan salah satu perusahaan pembiayaan tertua yang ada di Indonesia. Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan, Perusahaan tidak lepas dari resiko piutang tak tertagih atau kredit macet. Hasil pengelolaan risiko dan penagihan yang efektif dapat ditunjukkan oleh rasio pembiayaan bermasalah atau *Net Performing Financing* (NPF). Dimana, semakin kecil nilai NPF suatu perusahaan

pembiayaan maka semakin baik kondisi perusahaan tersebut. Berikut presentasi rasio NPF dari PT. BFI Finance Indonesia

Tbk selama 4 tahun (2015, 2016, 2017 dan 2018).

Tabel 1 NPF PT. BFI Finance Indonesia Tbk 2015 – 2018

Tahun	Rasio NPF
2015	1,33%
2016	0,91%
2017	0,95%
2018	1,2%

Sumber: Data Diolah Penulis (2019)

Dari tabel diatas, dapat dilihat presentase rasio NPF yang berfluktuatif. Terjadi penurunan positif yaitu yang semula nilai NPFnya 1,33% pada tahun 2015, menjadi 0,91% pada tahun 2016 yang artinya perusahaan mampu menangani sebesar 0,42% pembiayaan bermasalah dari tahun sebelumnya. Namun terjadi peningkatan kembali pada saat 2017 menjadi 0,95%, yang artinya pembiayaan bermasalah pada tahun 2017 meningkat sebesar 0,04% dari tahun 2016. Kemudian, pada tahun 2018 terjadi peningkatan kembali pada rasio NPF PT. BFI Finance Indonesia Tbk yaitu sebesar 0,25% sehingga nilai rasio NPF pada tahun 2018 menjadi 1,2%. Meskipun masih lebih baik dibandingkan dengan NPF industri pembiayaan di Indonesia yang berada di level 2,7%, namun hal tersebut perlu diperhatikan karena dapat mempengaruhi tingkat risiko piutang tak tertagih, sehingga dengan diterapkannya pengendalian internal intern yang baik maka dalam pengembalian kredit pada perusahaan akan lancar dan meminimalisir peningkatan rasio pembiayaan bermasalah.

Menurut COSO dalam upaya mencapai tujuan pengendalian internal, manajemen bertanggung jawab untuk merancang juga menerapkan lima unsur pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan. Hasil penelitian Nurcholisah (2009) menyatakan Lingkungan Pengendalian, Penilaian Resiko, Prosedur Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pengawasan secara simultan berpengaruh terhadap rasio

perputaran piutang pembiayaan konsumen. Penerapan Sistem Pengendalian Internal yang baik, seharusnya dapat menghindari atau mencegah dari kehilangan serta penyalahgunaan harta perusahaan. Karena kehilangan atau penyalahgunaan harta perusahaan dapat menghalangi tercapainya tujuan perusahaan.

#### METODE PENELITIAN

Objek yang akan di teliti dalam penelitian ini ialah Struktur Pengendalian Internal terhadap Pengembalian Kredit. Desain penelitian dalam penelitian ini termasuk penelitian survei yang bersifat deskriptif, dengan teknik assosiatif.

Populasi yang digunakan adalah seluruh karyawan pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk Cabang Bogor sebanyak 108 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Purposive sampling*. Selanjutnya yang menjadi sampel penelitian yaitu karyawan yang menjabat sebagai *Collection, Marketing* dan *Audit* sebanyak 66 orang responden.

Data yang digunakan adalah data primer, yang di peroleh melalui kuesioner yang disebar atau diberikan kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Adapun sumber data penelitian diperoleh dari jawaban responden atas pernyataan-pernyataan yang diberikan peneliti melalui penyebaran kuesioner dan data sekunder yang diperoleh dari penelitian-penelitian terdahulu yang terkait, riset kepustakaan dan data lainnya yang berkaitan.

Metode skala pengukuran instrumen penelitian menggunakan skala *likert*. Hasbi (2016: 233) menyatakan, skala ini

digunakan untuk mengukur respon seseorang tentang objek yang diperoleh melalui jawaban secara bertingkat mulai dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju. Bobot nilai jawaban responden 1 sangat tidak setuju, 2 tidak setuju, 3 Kurang Setuju, 4 setuju dan 5 sangat Setuju.

Penelitian yang menggunakan Kuesioner perlu dilakukan uji realibilitas dan validitas. Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya pertanyaan pada kuesioner sedangkan Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi atau kestabilan item pernyataan jika penggunaannya lebih dari satu kali.

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan model linear untuk analisis ini telah memenuhi asumsi klasik. Uji Asumsi Klasik yang dilakukan meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heterokedastisitas.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi naik turunnya variabel dependen jika nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan nilainya, analisis regresi linear berganda dilakukan bila jumlah variabel independen yang digunakan minimal dua (Sugiyono, 2017: 275). Dengan rumus:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Pengembalian Kredit
- a = Konstanta
- $\beta_1$  = Koefisien regresi variabel  $X_1$
- $\beta_2$  = Koefisien regresi variabel  $X_2$
- $\beta_3$  = Koefisien regresi variabel  $X_3$
- $\beta_4$  = Koefisien regresi variabel  $X_4$
- $\beta_5$  = Koefisien regresi variabel  $X_5$
- $X_1$  = Lingkungan Pengendalian
- $X_2$  = Penilaian Resiko
- $X_3$  = Aktivitas Pengendalian
- $X_4$  = Informasi dan Komunikasi
- $X_5$  = Pengawasan
- $\varepsilon$  = Error

Korelasi Berganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua atau lebih variabel independen secara bersamaan dengan

satu variabel dependen (Sugiyono, 2014: 286).

Tabel 2 Interpretasi terhadap Nilai r Hasil Analisis Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,001 – 0,200	Sangat Lemah
0,201 – 0,400	Lemah
0,401 – 0,600	Cukup Kuat
0,601 – 0,800	Kuat
0,801 – 1,000	Sangat Kuat

Sugiyono, 2009

Atmaja (2009: 122) Analisis Koefisien Determinasi digunakan untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ialah 0 – 1. Apabila  $r^2$  mendekati 1 artinya variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Perhitungan koefisien determinasi yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi

Ghozali (2013: 98) uji f digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Kriteria keputusan untuk uji f yaitu:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Adapun penetapan hipotesis statistik secara simultan yaitu sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 = 0$  ; Unsur Sistem Pengendalian Internal yang terdiri dari Lingkungan Pengendalian, Penilaian Resiko, Aktivitas pengendalian, Informasi dan Komunikasi, dan Pengawasan tidak berpengaruh secara simultan terhadap Pengembalian Kredit.

$H\alpha : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 \neq 0$  ; Unsur Sistem Pengendalian Internal yang terdiri dari Lingkungan Pengendalian, Penilaian Resiko, Aktivitas pengendalian, Informasi dan Komunikasi, dan Pengawasan berpengaruh secara simultan terhadap Pengembalian Kredit.

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghazali, 2013: 98). Kriteria pengambilan keputusan untuk uji parsial adalah:

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Adapun penetapan hipotesis statistik secara parsial yaitu:

$H_0 : \beta_1 = 0$  ; Lingkungan Pengendalian tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pengembalian Kredit.

$H\alpha : \beta_1 \neq 0$  ; Lingkungan Pengendalian berpengaruh secara parsial terhadap Pengembalian Kredit.

$H_0 : \beta_1 = 0$  ; Penilaian Risiko tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pengembalian Kredit.

$H\alpha : \beta_2 \neq 0$  ; Penilaian Risiko berpengaruh secara parsial terhadap Pengembalian Kredit.

$H_0 : \beta_3 = 0$  ; Aktivitas pengendalian tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pengembalian Kredit.

$H\alpha : \beta_3 \neq 0$  ; Aktivitas pengendalian berpengaruh secara parsial terhadap Pengembalian Kredit.

$H_0 : \beta_4 = 0$  ; Informasi dan Komunikasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pengembalian Kredit.

$H\alpha : \beta_4 \neq 0$  ; Informasi dan Komunikasi berpengaruh secara parsial terhadap Pengembalian Kredit.

$H_0 : \beta_5 = 0$  ; Pengawasan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pengembalian Kredit.

$H\alpha : \beta_5 \neq 0$  ; Pengawasan berpengaruh secara parsial terhadap Pengembalian Kredit.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

PT BFI Finance Indonesia Tbk. (BFI) merupakan salah satu perusahaan pembiayaan tertua di Indonesia yang telah didirikan sejak 7 April 1982.

Tabel 3 Hasil Pengumpulan Data Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner disebar	66	100%
Kuesioner kembali	60	90,91%

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 4 Rekapitulasi Karakteristik Responden

No.	Kriteria Responden	Karakteristik	Jumlah Orang
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	86,7%
2	Usia	< 30 Tahun	81,7%
3	Pendidikan	SMA	50%
4	Masa Kerja	< 2 Tahun	73,3%
5	Posisi Kerja	Collection	51,7%

Sumber: Data diolah, 2019

Karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 52 orang, dengan usia responden < 30 tahun yaitu sebanyak 49 orang. Masa Kerja rata-rata responden < 2 tahun dengan latar belakang SMA yang

menjabar sebagai Collection. Berdasarkan karakteristik tersebut dapat disimpulkan bahwa staf kerja yang berhubungan dengan kredit berada pada usia produktif dengan kisaran masa kerja yang masih baru, serta mayoritas latar belakang pendidikan SMA.

Tabel 5 Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden

No.	Variabel	Nilai Rata-rata skor	Ket
1.	Lingkungan Pengendalian	4,21	Sangat Setuju
2.	Penilaian Resiko	4,27	Sangat Setuju
3.	Aktivitas Pengendalian	4,32	Sangat Setuju
4.	Informasi dan Komunikasi	4,39	Sangat Setuju
5.	Pengawasan	4,36	Sangat Setuju
6.	Pengembalian Kredit	4,24	Sangat Setuju
<b>Total</b>		<b>25,79</b>	
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>4,29</b>	

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-ratanya 4,29 dimana angka tersebut masuk kedalam interpretasi sangat setuju. Dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata responden setuju bahwa Unsur Sistem Pengendalian

### 1. Pengujian Instrumen

Internal yang terdiri dari Lingkungan Pengendalian, Penilaian Resiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi serta Pengawasan berpengaruh terhadap Pengembalian Kredit pada PT BFI Finance Indonesia Tbk Bogor.

Tabel 6 Rekapitulasi Uji Validitas

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{kritis}$	Kesimpulan
Lingkungan Pengendalian	0,454	0,3	Valid
Penilaian Resiko	0,538	0,3	Valid
Aktivitas Pengendalian	0,542	0,3	Valid
Informasi dan Komunikasi	0,622	0,3	Valid
Pengawasan	0,533	0,3	Valid
Pengembalian Kredit	0,566	0,3	Valid

Sumber: Output pengolahan data dengan SPSS 22, 2019

Sugiyono (2013: 182) ketika nilai  $r_{hitung}$  tabel diatas bahwa seluruh variabel besarnya  $\geq 0,3$  maka data tersebut memiliki nilai  $r_{hitung} \geq 0,3$ . dinyatakan valid. Dan dapat dilihat dari

Tabel 7 Rekapitulasi Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	$r_{kritis}$	Kesimpulan
Lingkungan Pengendalian	0,845	0,6	Reliabel
Penilaian Resiko	0,840	0,6	Reliabel
Aktivitas Pengendalian	0,839	0,6	Reliabel
Informasi dan Komunikasi	0,840	0,6	Reliabel
Pengawasan	0,840	0,6	Reliabel
Pengembalian Kredit	0,841	0,6	Reliabel

Sumber: Output pengolahan data dengan SPSS 22, 2019

Sugiyono (2017) menjelaskan dta dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbachalpa*  $\geq 0,6$ . Dapat dilihat dari tabel

didasar bahwa seluruh variabel memiliki nilai *CronbachAlpa*  $\geq 0,6$ .

**2. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

Tabel 8 Kolmogorov Smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,76676532
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,048
	Negative	-,084
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai *Asymp Sig (2-tailed)* yaitu sebesar

0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

**b. Uji Multikoloniearitas**

Tabel 9 Hasil Uji Multikoloniearitas  
Coefficients<sup>a</sup>

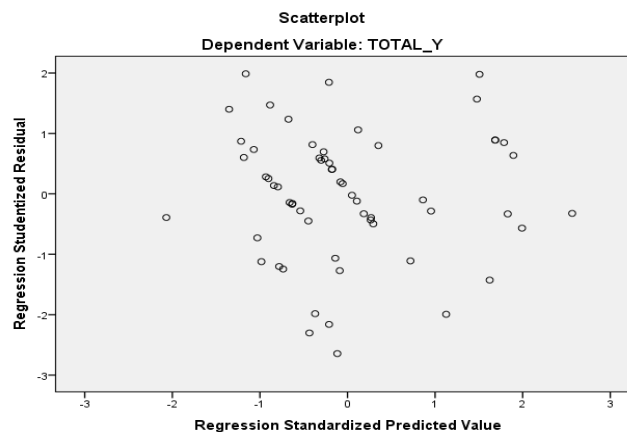
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Lingkungan Pengendalian	0,789	1,267
Penilaian Resiko	0,577	1,733
Aktivitas Pengendalian	0,464	2,154
Informasi dan Komunikasi	0,685	1,460
Pengawasan	0,664	1,505

Sumber: Output pengolahan data dengan SPSS 22, 2019

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF > 10 yang

artinya bahwa model regresi tidak terjadi gejala multikoloniearitas.

**c. Uji Heterokedastisitas**



Sumber: Output pengolahan data dengan SPSS 22, 2019

**Gambar 1 Grafik Scatterplot**

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, serta titik-titik tersebar diatas serta dibawah angka 0

pada sumbu Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas sehingga model regresi layak digunakan.

### 3. Analisis Data

#### a. Analisis Regresi Berganda

Tabel 10 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficient		Standar	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	7,252	2,064		3,513	,000
	Lingkungan Pengendalian	,261	,069	,444	3,770	,000
	Penilaian Resiko	,403	,092	,499	4,384	,000
	Aktivitas Pengendalian	,376	,066	,596	5,654	,007
	Informasi dan Komunikasi	,742	,159	,522	4,663	,001
	Pengawasan	,361	,065	,555	5,086	,008

Sumber: Output Pengolahan data dengan SPSS 22, 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai dari persamaan regresi yaitu  $Y=7,252+0,261X_1+0,403X_2+0,376X_3+0,742X_4+0,361X_5+\epsilon$  dengan Y (Pengembalian Kredit) merupakan variabel dependen dan yang diramalkan adalah konstanta,  $\beta_1$  koefisien regresi dari  $X_1$  (Lingkungan

Pengendalian),  $\beta_2$  koefisien regresi dari  $X_2$  (Penilaian Resiko),  $\beta_3$  koefisien regresi dari  $X_3$  (Aktivitas Pengendalian),  $\beta_4$  koefisien regresi dari  $X_4$  (Informasi dan Komunikasi),  $\beta_5$  koefisien regresi dari  $X_5$  (Pengawasan).

#### b. Koefisien Korelasi Berganda

Tabel 11 Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,860 <sup>a</sup>	,739	,486	1,075

Sumber: Ouput pengolahan data dengan SPSS 22, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,860 yang mrnunjukkan bahwa nilai R tersebut berada di interval (0,801 – 1000) dengan derajat

kekuatan hubungan sangat kuat. Yang artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### c. Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 11 dapat dilihat bahwa nilai R square sebesar 0,739 atau 73,9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa varians variabel Pengembalian Kredit dapat

dijelaskan oleh variabel Unsur Sistem Pengendalian Internal sebesar 73,9% dan sisanya 26,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### 4. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji F

Tabel 12 Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55,516	5	11,103	11,680	,000 <sup>b</sup>
	Residual	51,334	54	,951		
	Total	106,850	59			

Sumber: Output pengolahan data dengan SPSS 22, 2019

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil pengujian menggunakan uji F, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11,680 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,39. Maka  $11,860 > 2,39$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai signifikansi F sebesar  $0,00 < 0,05$ . Dapat

disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya bahwa Unsur Sistem Pengendalian Internal (Lingkungan Pengendalian, Penilaian Resiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, dan Pengawasan) secara simultan



berpengaruh signifikan terhadap Indonesia Tbk Bogor.  
Pengembalian Kredit di PT.BFI Finance  
**b. Uji t**

Tabel 13 Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficient		Standar	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	7,252	2,064		3,513	,000
	Lingkungan Pengendalian	,261	,069	,444	3,770	,000
	Penilaian Resiko	,403	,092	,499	4,384	,000
	Aktivitas Pengendalian	,376	,066	,596	5,654	,007
	Informasi dan Komunikasi	,742	,159	,522	4,663	,001
	Pengawasan	,361	,065	,555	5,086	,008

Sumber: Output Pengolahan data dengan SPSS 22, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% dengan derajat kebebasan (df) = n-k-1 (60-4-1 = 54), maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,004.

#### **Variabel Lingkungan Pengendalian**

Hasil pengujian diperoleh nilai 3,770 > 2,004 atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya bahwa Lingkungan Pengendalian secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Kredit di PT.BFI Finance Indonesia Tbk Bogor.

#### **Variabel Penilaian Resiko**

Hasil pengujian diperoleh nilai 4,384 > 2,004 atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya bahwa Penilaian Resiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Kredit di PT.BFI Finance Indonesia Tbk Bogor.

#### **Variabel Aktivitas Pengendalian**

Hasil pengujian diperoleh nilai 5,654 > 2,004 atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan tingkat signifikan sebesar 0,007 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya bahwa Aktivitas Pengendalian secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Kredit di PT.BFI Finance Indonesia Tbk Bogor.

#### **Variabel Informasi dan Komunikasi**

Hasil pengujian diperoleh nilai 4,663 > 2,004 atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan tingkat

signifikan sebesar 0,001 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya bahwa Informasi dan Komunikasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Kredit di PT.BFI Finance Indonesia Tbk Bogor.

#### **Variabel Pengawasan**

Hasil pengujian diperoleh nilai 5,086 > 2,004 atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan tingkat signifikan sebesar 0,008 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya bahwa Pengawasan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Kredit di PT.BFI Finance Indonesia Tbk Bogor.

#### **Pembahasan**

##### **Uji F**

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa Unsur Sistem Pengendalian Internal (Lingkungan Pengendalian, Penilaian Resiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, dan Pengawasan) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pengembalian Kredit pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk Cabang Bogor. Artinya jika perusahaan, khususnya yang bekerja dibagian Field Auditor Staff, Collection dan Marketing melakukan peningkatan dan penyempurnaan Sistem Pengendalian Internal maka akan mampu meningkatkan tingkat pengembalian kredit pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk Cabang Bogor. Nurcholisah (2009) menyebutkan bahwa salah satu tujuan dari pengendalian intern

adalah dimaksudkan untuk mengamankan harta perusahaan. Harta merupakan sumber daya yang dimiliki perusahaan, sistem pengendalian internal yang baik harus dapat mencegah dari kehilangan serta penyalahgunaan harta perusahaan, karena kehilangan harta perusahaan dapat menghalangi tercapainya tujuan. Pada perusahaan BFI yang merupakan perusahaan pembiayaan, kehilangan harta perusahaan merupakan masalah yang seringkali dihadapi oleh perusahaan. Seperti dengan tidak selesainya kredit debitur atau jumlah yang dikembalikan oleh debitur tidak sesuai dengan ketentuan sehingga akan meningkatkan rasio pembiayaan bermasalah pada perusahaan. Dari rasio tersebut dapat dilihat bagaimana pengelolaan resiko dan efektif atau tidaknya penagihan yang dilakukan oleh perusahaan. Kemudian Rekapitulasi skor rata-rata dari keseluruhan variabel ialah 4,29 yang menunjukkan bahwa rata-rata responden sangat setuju apabila unsur Sistem Pengendalian Internal yang terdiri dari Lingkungan Pengendalian, Penilaian Resiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi serta Pengawasan akan mempengaruhi tingkat Pengembalian Kredit pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk Cabang Bogor.

#### **Uji t**

#### **Pengaruh Lingkungan Pengendalian terhadap Pengembalian Kredit**

Adanya pengaruh lingkungan pengendalian terhadap pengembalian kredit di PT. BFI Finance Indonesia Tbk ini dikarenakan lingkungan pengendalian memiliki peran yang penting di perusahaan seperti penetapan tujuan perusahaan, struktur organisasi yang jelas, penetapan wewenang dan tanggungjawab untuk tiap-tiap Sumber Daya Manusia (SDM) yang tertulis dalam struktur organisasi yang berkaitan dengan Pengembalian Kredit. Sehingga semakin baik Lingkungan Pengendalian yang dilaksanakan perusahaan maka akan meningkatkan pengembalian kredit pada perusahaan yang dimana pengembalian kredit yang lancar

akan berpengaruh positif terhadap tercapainya tujuan perusahaan. Sebagian besar responden pun sangat setuju akan hal itu, dilihat dari rata-rata skor tanggapan kuesioner pada variabel Lingkungan Pengendalian sebesar 4,21 yang dalam skala penelitian menunjukkan interpretasi sangat setuju.

#### **Pengaruh Penilaian Resiko terhadap Pengembalian Kredit**

Adanya pengaruh penilaian resiko terhadap pengembalian kredit di PT. BFI Finance Indonesia Tbk ini dikarenakan penilaian resiko sangat berhubungan dengan resiko yang kemungkinan ditanggung perusahaan. Maka dengan dilakukannya Penilaian Resiko yang baik seperti dengan melakukan metode dan kegiatan analisa yang tepat dalam pemberian kredit dapat mengurangi resiko yang dapat terjadi yang berhubungan dengan pengembalian kredit. Sebagian besar responden pun sangat setuju akan hal itu, dilihat dari rata-rata skor tanggapan kuesioner pada variabel Penilaian Resiko sebesar 4,27 yang dalam skala penelitian menunjukkan interpretasi sangat setuju.

#### **Pengaruh Aktivitas Pengendalian terhadap Pengembalian Kredit**

Adanya pengaruh Aktivitas Pengendalian terhadap pengembalian kredit di PT. BFI Finance Indonesia Tbk ini dikarenakan dalam Aktivitas Pengendalian adanya jaminan dan kepastian bahwa tindakan yang diperlukan telah diambil dan dilakukan dengan tepat guna mencapai tujuan perusahaan yang telah ditentukan. Maka dengan dilakukannya Aktivitas Pengendalian yang baik dan tepat seperti dengan melakukan respon resiko, pemeriksaan atau pengecekan kinerja yang baik, dan pemisahan tugas yang jelas dalam pemberian kredit dan penagihan kredit dapat mengurangi resiko yang terjadi yang berhubungan dengan pengembalian kredit. Sebagian besar responden pun sangat setuju akan hal itu, dilihat dari rata-rata skor tanggapan kuesioner pada variabel Aktivitas Pengendalian sebesar 4,32 yang

dalam skala penelitian menunjukkan interpretasi sangat setuju

### **Pengaruh Informasi dan Komunikasi terhadap Pengembalian Kredit**

Adanya pengaruh Informasi dan Komunikasi terhadap pengembalian kredit di PT. BFI Finance Indonesia Tbk ini dikarenakan Informasi dan Komunikasi merupakan suatu hal yang tidak bisa lepas dari keseharian manusia, maka semakin baik pertukaran informasi dan komunikasi antar sesama pekerja dalam perusahaan maupun pekerja dengan debitur akan meminimalisir terjadinya *miss communication* sehingga baik pihak perusahaan dan orang-orang yang didalamnya maupun pihak debitur akan paham mengenai kondisi yang terjadi atau tindakan yang seharusnya dan tidak seharusnya dilakukan. Maka dengan adanya atau peningkatan efektivitas Informasi dan Komunikasi yang baik dan tepat seperti dengan melakukan *update* kepada debitur mengenai rentang waktu kredit yang dimilikinya atau menjalin hubungan baik dengan debitur sehingga tidak akan *miss communication* tentang keadaan debitur yang sangat berpengaruh terhadap penyelesaian kredinya. Sebagian besar responden pun sangat setuju akan hal itu, dilihat dari rata-rata skor tanggapan kuesioner pada variabel Informasi dan Komunikasi sebesar 4,39 yang dalam skala penelitian menunjukkan interpretasi sangat setuju.

### **Pengaruh Pengawasan terhadap Pengembalian Kredit**

Adanya pengaruh Pengawasan terhadap pengembalian kredit di PT. BFI Finance Indonesia Tbk ini karena dengan dilakukan pengawasan secara efektif yang dilakukan terus menerus atau secara periodik maka seluruh kegiatan di perusahaan terutama yang berkaitan dengan kredit akan terkontrol sehingga mampu meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. Sebagian besar responden pun sangat setuju akan hal itu, dilihat dari rata-rata skor tanggapan kuesioner pada variabel Pengawasan

sebesar 4,36 yang dalam skala penelitian menunjukkan interpretasi sangat setuju.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, pengujian, pengolahan data, analisis data serta pembahasan yang telah dijabarkan, maka dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 52 orang, dengan usia responden < 30 tahun yaitu sebanyak 49 orang. Masa Kerja rata-rata responden < 2 tahun dengan latar belakang SMA yang menjabar sebagai *Collection*. Berdasarkan karakteristik tersebut dapat disimpulkan bahwa staf kerja yang berhubungan dengan kredit berada pada usia produktif dengan kisaran masa kerja yang masih baru, serta mayoritas latar belakang pendidikan SMA.
2. Unsur Sistem Pengendalian Internal yang terdiri dari Lingkungan Pengendalian, Penilaian Resiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi serta Pengawasan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembalian Kredit di PT. BFI Finance Indonesia Tbk Cabang Bogor.
3. Unsur Sistem Pengendalian Internal yang terdiri dari Lingkungan Pengendalian, Penilaian Resiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi serta Pengawasan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembalian Kredit pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk Cabang Bogor.
4. Variabel yang paling dominan secara parsial terhadap Pengembalian Kredit pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk Cabang Bogor adalah variabel Aktivitas Pengendalian.

## Saran

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
  - a. Pimpinan perusahaan dapat mempertahankan Sistem Pengendalian Internal yang telah ada atau bahkan meningkatkan efektivitasnya. Seperti pada variabel Lingkungan Pengendalian yang memiliki nilai pengaruh paling kecil secara parsial atau masing-masing, perlunya dilakukan peningkatan dengan pembinaan kembali pada seluruh karyawan akan pentingnya pengendalian terutama pada bagian pemberian dan penagihan kredit sehingga pengembalian kredit akan meningkat dan menurunkan nilai NPF (Net Performing Financing) atau rasio pembiayaan bermasalah pada perusahaan.
  - b. Dalam melakukan analisis pemberian kredit sebaiknya pihak perusahaan lebih selektif, teliti dan mendalam seperti dengan memperhatikan karakteristik calon debitur sehingga akan berpengaruh terhadap proses kelancaran pengembalian kredit serta terjadinya kredit macet dapat diminimalisir.
2. Bagi Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau memperluas objek penelitian menjadi beberapa perusahaan pembiayaan, agar dapat menjadi pembanding dari hasil penelitian yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A., Elder., Rendel J., dan Beasley, M.S, 2010, **Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi**, Edisi ke-12, Erlangga, Jakarta.
- Atmaja, L.S, 2009, **Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi**, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Azhar, Susanto, 2001, **Sistem Informasi Akuntansi**, Lingga Jaya, Bandung.
- Dendawijaya, Lukman, 2005, **Manajemen Perbankan**, Edisi kedua, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Desantirahayu, Enggar, 2017, **Analisis Pengendalian Intern Model "COSO" Terhadap Piutang Usaha Pada AMDK 'ASA' Perum Jasa Tirta I Malang**, AKADEMIKA; Vol. 15. No.1 Februari 2017.
- Faturrachman, Aman, 2009, **Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Piutang Terhadap Kelancaran Penerimaan Piutang Pada Koperasi Karyawan Omedata (KKO)**, Juenal Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fakultas Ekonomi, 2016. **Pedoman Penulisan Skripsi dan Karya Ilmiah di Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda Bogor**, Universitas Djuanda. Bogor.
- Ghozali, Imam, 2013, **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS**, Edisi 5, BP; Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gondodiyoto, Sanyoto, 2007, **Audit Sistem Informasi + Pendekatan CobIT**, Edisi Revisi, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Handayani, Fice dan Zenita, 2017, **Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank KALTIM Cabang Syariah Balikpapan**, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, Vol. 6, No. 1, Bulan Juli 2017.
- Haninun, 2011, **Pengaruh Pengendalian Intern Perkreditan Terhadap Kredit Bermasalah Pada PT.**

- Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk, Cabanh Teluk Betung**, Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol.2 No. 1 Maret 2011, Halaman 143-164
- Hambani, Susy, 2015, **Implementasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Piutang Pada Universitas Djuanda Bogor**, JURNAL AKUNIDA ISSN 2442-3033 Volume 1 Nomor 2, Desember 2015
- Hertanto, Eko, 2017, **Perbedaan Skala Likert Lima Skala dengan Modifikasi Skala Likert Empat Skala**, Metodologi Penelitian, September 2017.
- Hikmawati, Fenti, 2017, **Metodologi Penelitian**, Cetakan Kesatu, PT. RajaGrafindo Persada, Depok.
- Ismail, Thomas, 2010, **Manajemen Perbankan**, Edisi Pertama, Kencana, Jakarta.
- Kasmir, 2007, **Dasar-Dasar Perbankan**, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2008, **Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**, Edisi Revisi 2008, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2012, **Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2015, **Analisa Laporan Keuangan**, Rajawali Pers, Jakarta.
- Kiswati dan Anita Rahmawaty, 2015, **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Pembiayaan Mudharabah**, Jurnal Ekonomi Syariah, EQUILIBRIUM, Vol 3, No. 1, Juni 201
- Kumaat, Valery G, 2010, **Internal Audit**, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Reeve, James M, dkk 2009. **Pengantar Akuntansi**, Salemba Empat, Jakarta.
- Mahmoedin, As. 2002. **Melacak Kredit Bermasalah**, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Mulyadi, 2001, **Sistem Akuntansi**, Cetakan Ketiga, Edisi Ketiga, Salemba Empat, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2002, **Auditing**, Cetakan Pertama, Buku Satu, Edisi Keenam, Salemba Empat, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, Buku Dua, Edisi Keenam, Salemba Empat, Jakarta.
- Munawir S, 2004, **Analisa Laporan Keuangan**, Liberty, Yogyakarta.
- Tarigan, Natalia Evindonta, Bobby W Saputra dan Tomi Ginting, 2013, **Peran Internal Auditor Terhadap Efektifitas Pengendalian Internal Process Credit Granting And Collection**, *Finance & Accounting Journal*, Vol. 2, No. 1, Maret 2013.
- Niswonger, Warren, Reeve dan Fess, alih bahasa Hyginus Ruswinto, 1992, **Prinsip-Prinsip Akuntansi**, Jilid 1 Edisi 14, Erlangga, Jakarta.
- Nurcholisah, Nurcholisah, 2009, **Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Rasio Perputaran Piutang Pembiayaan Konsumen dan Rasio Likuiditas**, MIMBAR, Vol. XXV, No. 1 (Januari – Juni 2009): 25-32
- Pelleng, Frendy A.O dan Wilfried S. Manoppo, 2018, **Analisis Pengendalian Piutang Terhadap Resiko Piutang Tak Tertagih Pada PT. Federal International Finance (FIF) Manado**, Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 6 No. 2 Tahun 2018.

- Pribowo, A., 2007, **Peranan Audit Internal di dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Kredit Investasi Studi Kasus Pada PT Bank Nasional Indonesia 46 (Persero) Cabang Asis Afrika Bandung**, Skripsi Program Sarjana, Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Putra, Norman Syah, Agus Widarsono dan Arim Nasim, 2013, **Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Untuk Mencegah Kredit Macet Pembiayaan Masyarakat Modal Kerja Yang Diberikan oleh Bank**, Jurnal Aset (Akuntansi Riset) Vol.5 | No. 2 | 2015.
- Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart, 2016, **Sistem Informasi Akuntansi**, Cetakan ketiga, Edisi Tiga Belas, Salemba Empat, Jakarta.
- Saraswati, Lukyta dan I Ketut Yadnyana, **Pengaruh Struktur Pengendalian Intern Terhadap Kelancaran Pengembalian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kota Denpasar**, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.1 (2014):122-134 ISSN: 2302-8556.
- Siagian, D dan Sugiarto, 2006, **Metode Statistika**, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Siamat, Dahlan, 2005, **Manajemen Lembaga Keuangan “Kebijakan Moneter dan Perbankan”**, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Soemarso S.R, 2004, **Akuntansi Suatu Pengantar**, Edisi Lima, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono, 2017, **Statistika Untuk Penelitian**, Alfabeta, Bandung.
- \_\_\_\_\_, 2014, **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**, Alfabeta, Bandung.
- \_\_\_\_\_, 2013, **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**, Alfabeta, Bandung.
- \_\_\_\_\_, 2009, **Metode Penelitian Kuantitatif**. Alfabeta, Bandung.
- Supardi, 2014, **Aplikasi Statistika dalam Penelitian, Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif**, Ufuk Press, Jakarta.
- Sutojo, Siswanto, 2008, **Menangani Kredit Bermasalah Konsep dan Kasus**, PT. Damar Mulia Pustaka, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 1997, **Manajemen Terapan Bank**, Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.
- Syahyunan, 2005, **Laporan Keuangan**, Rajawali, Jakarta.
- Tjahjono A, Sulastiningsih, 2010, **Akuntansi Pengantar 2 Pendekatan Komprehensif**, Cetakan Pertama, Penerbit Ganbika, Yogyakarta.
- Triandaru, Sigit, Susilo Sri Y, Sigit dan A Totok Budi Santoso, 2005, **Bank dan Lembaga Keuangan Lain**. Salemba Empat, Jakarta.
- Weston, J. Feed dan Thomas E. Copeland, 2010, **Manajemen Keuangan**, Binarupa Aksara, Jakarta.
- Widiasmara, Anny, 2014, **Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha untuk Meminimalkan Piutang Tak Tertagih (*Bad Debt*) Pada PT. Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk Cabang Madiun**, MODERNISASI, Volume 10, Nomor 2, Juni.
- Wiwoho, Jamal, 2014, **Peran Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank dalam memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat**. MMH, jilid 43 No. 1 Januari 2014.